

ABSTRAK

Mashelia Tia Afriliani, 1212020144, 2025. *Strategi Pesantren dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih 2 Cibiru Kota Bandung.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi penanaman nilai-nilai akhlak bagi santri melalui strategi pesantren dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang berlangsung di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih 2 Cibiru Kota Bandung. Berdasarkan temuan awal, proses penanaman nilai-nilai akhlak melalui strategi pesantren belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengaruh media sosial dan budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam islam dan tata tertib yang ada di pesantren.

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan strategi Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih 2 Cibiru Kota Bandung dalam menanamkan nilai-nilai akhlak; faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan strategi tersebut; dan dampak penerapan strategi tersebut dalam pembentukan akhlak santri.

Penelitian ini mengacu pada kerangka bahwa melalui pendekatan menyeluruh dengan mengintegrasikan pendidikan akhlak di setiap aspek kehidupan santri. Pendidikan akhlak tersebut menjadi strategi dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di pesantren.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Sumber data yang digunakan mencakup data primer yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi langsung, serta data sekunder berupa dokumentasi yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Strategi Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih 2 Cibiru Kota Bandung dalam menanamkan akhlak yaitu peran ustadz/kyai sebagai role model, pendekatan berbasis kitab kuning, metode nasihat yang bijaksana, lingkungan pesantren yang kondusif, dan strategi hukuman (*punishment*). (2) faktor-faktor yang mendukung dalam penerapan strategi ini yaitu ilmu yang mumpuni yang dimiliki oleh kyai, sumber daya ilmu dan referensi keilmuaan yang banyak, pengalaman kyai dalam membimbing santri, dan tanggung jawab tinggi dalam membina santri yang dimiliki oleh kyai. Disisi lain terdapat pula kendala seperti kondisi fisik dan tata ruang pesantren yang tidak terpusat dalam satu kompleks, keterbatasan fasilitas penunjang, serta pengaruh budaya luar dan media sosial. (3) dampak implementasi strategi tersebut terhadap pembentukan akhlak santri yaitu tertanam dalam diri santri sikap disiplin, jujur dalam perkataan dan juga perbuatan, tanggung jawab terhadap sesuatu yang telah dilakukan, dan sabar dalam menyesuaikan diri dan beradaptasi di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Strategi Pesantren, Penanaman nilai-nilai akhlak.